



Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak usia dini Melalui

Metode Bercerita Dengan Media Buku Cerita Bergambar

Hera Krisnawati

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: hera.23427@mhs.unesa.ac.id

Muhammad Reza

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: muhammadreza@unesa.ac.id

Abstrak

Kemampuan berbicara anak merupakan aspek penting dalam perkembangan bahasa dan komunikasi. Di Kelompok B PPT Puritirta, ditemukan kemampuan bercerita pada anak kelompok B PPT PURITIRTA mengalami kesulitan dalam bercerita tergolong rendah yaitu dibawah 52%. Dari hasil pengamatan yang dilakukan guru hal ini dapat menghambat interaksi sosial dan perkembangan kognitif mereka, Oleh karena itu diperlukan suatu metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui metode bercerita melalui media buku cerita bergambar sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran Mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada kemampuan berbicara anak setelah penerapan metode ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi dengan melakukan observasi langsung terhadap anak-anak Penggunaan media buku cerita bergambar yang menarik untuk menarik perhatian anak Analisis data dilakukan dengan Teknik pengumpulan data yang telah dilaksanakan mulai dari analisis siklus I sampai dengan analisis siklus II diketahui bahwa rata-rata kemampuan berbicara melalui metode bercerita dengan gambar seri anak kelompok B PPT PURITIRTA mengalami peningkatan secara bertahap yakni penguasaan kemampuan berbicara yang kurang menjadi baik setelah diadakan penelitian. Kenaikkan kemampuan berbahasa anak dengan perlakuan menggunakan buku cerita bergambar telah mengalami peningkatan sebesar 88%

Kata kunci: *Berbicara, Bercerita, Gambar Seri*

Abstract

Children's speaking ability is a crucial aspect of language and communication development. In Group B of PPT Puritirta, it was found that the children's storytelling ability was relatively low, with less than 52% demonstrating adequate skills. According to teacher observations, this condition may hinder both their social interaction and cognitive development. Therefore, an effective method is needed to improve the children's storytelling skills. The objective of this study is to enhance children's speaking ability through a storytelling method using picture books as a learning aid, and to identify changes in their speaking skills following the application of this method. The research method involves direct observation of the children and the use of engaging picture books to capture their attention. Data analysis was conducted through a series of data collection techniques implemented during Cycle I and Cycle II. Results show a gradual improvement in children's speaking ability after applying the storytelling method with picture series. Initially weak speaking skills improved significantly, with an 88% increase in language proficiency among Group B children at PPT Puritirta following the intervention.

Keywords: *Talking, Storytelling, Picture Series*

PENDAHULUAN

Bahasa bukan sekedar alat komunikasi bagi anak usia dini tetapi juga sebagai alat komunikasi. Bahasa juga mempunyai peran yang tinggi sebagai alat untuk penjembatan perkembangan aspek kognitif, sosial emosional, dan seni pada anak usia dini. Pada zaman masa perkembangan saat ini serta pada dunia pendidikan yang maju pada anak usia dini maka kemampuan berbahasa menjadi sebuah indikator penting bagi anak usia dini dalam kesiapan anak untuk menyongsong pendidikannya.

Kemampuan berbicara merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan bahasa anak. Seperti yang dijelaskan oleh (Ni'mah, 2021), perkembangan bahasa anak merupakan gabungan dari aspek sosial, emosi, kognitif, serta motorik, dan harus diperhatikan secara menyeluruh agar anak mampu mengekspresikan gagasan dan perasaannya secara optimal. Tentunya banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan berbahasa anak, beberapa faktor yakni genetik yang telah dibawa sejak lahir, lingkungan sosial anak, peran orang tua dalam memberikan stimulus juga interaksi orang tua sangatlah penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak (Sari, 2021) serta yang tidak kalah pentingnya metode yang diberikan oleh guru dalam merangsang kemampuan anak dalam berbahasa. Melalui berbicara, anak dapat mengekspresikan pikiran, perasaan, dan ide-ide mereka. Namun, banyak anak yang mengalami kesulitan dalam berbicara dengan percaya diri. Oleh karena itu, diperlukan metode yang dapat merangsang dan meningkatkan kemampuan berbicara anak. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah bercerita dengan media buku cerita bergambar. Metode ini tidak hanya menarik perhatian anak, tetapi juga dapat membantu mereka memahami dan mengingat cerita dengan lebih baik. Berbicara adalah suatu ketrampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya didahului oleh ketrampilan menyimak, dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara dipelajari. Manusia adalah makhluk yang "Born to Talk" sejak awal dilahirkan untuk dapat berbahasa dan berbicara anak-anak adalah komunikator dari awal kehidupannya (Hulit & Howard, 1997 dalam Hildayani, 2008: 11.7).

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada kelas B Puri Tirta dengan usia peserta didik 4-5 tahun kemampuan berbahasa siswanya yang begitu rendah di bawah persentase kemampuan siswa yakni 52% membuat peneliti untuk memberikan peningkatan berbahasa anak kelompok B di Puri Tirta melalui metode bercerita dengan menggunakan buku bercerita. Tujuan pemberian perlakuan menggunakan metode buku cerita yakni agar kemampuan berbahasa anak usia dini kelompok B

meningkat, dan juga agar perkembangan bahasa anak usia dini sesuai dengan kemampuan anak usia dini pada umumnya untuk usia 4-5 tahun yakni Kemampuan berbahasa adalah Anak dapat menyusun kalimat sederhana, menceritakan pengalaman, dan mengungkapkan keinginan atau pendapat secara lisan menurut (Sukrin, 2021), begitu krusialnya terhadap kemampuan kognitif, sosial emosional anak usia dini maka peneliti begitu antusias untuk memberikan perlakuan ini.

Metode bercerita memiliki keunggulan dalam menarik perhatian anak-anak dan membangkitkan imajinasi mereka. Dengan menggunakan cerita, guru dapat menyampaikan pelajaran dengan cara yang menyenangkan dan menarik. Selain itu, cerita juga dapat membantu anak-anak untuk mengaitkan informasi baru dengan pengalaman mereka sebelumnya, sehingga meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Dalam konteks pendidikan, bercerita sebagai metode pengajaran dapat diterapkan dalam berbagai mata pelajaran, mulai dari bahasa Indonesia, bahasa Inggris, hingga pelajaran sains dan sosial. Penggunaan metode bercerita di kelas dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dan mendorong mereka untuk lebih percaya diri dalam berkomunikasi (Sari, 2021).

Buku cerita yang digunakan oleh peneliti pada perlakuan meningkatkan berbahasa anak di Puri Tirta sangat menarik bagi usia dini karena buku cerita bergambar tersebut sudah disesuaikan dengan karakter anak usia dini yang suka dengan warna warna yang mencolok dan isi cerita di dalam buku cerita tersebut tidak banyak dan monoton.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah anak-anak di Kelompok B PPT Puritirta yang berjumlah 9 anak. Data dikumpulkan melalui observasi dan catatan lapangan yang mencatat perkembangan kemampuan berbicara anak selama kegiatan bercerita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara anak kelompok B di PPT Puritirta melalui metode bercerita dengan media buku cerita bergambar. Penelitian dilakukan dalam dua siklus,

masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1.kondidi awal

Sebelum tindakan dilakukan, kemampuan berbicara anak tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi awal terhadap 9 anak, hanya sekitar 52% menunjukkan kemampuan berbicara sesuai indikator, seperti menyampaikan pendapat, mengungkapkan cerita sederhana, dan menjawab pertanyaan dengan kalimat yang jelas.

2.Hasil siklus 1

Setelah penerapan metode bercerita dengan media buku cerita bergambar pada siklus I:Anak mulai menunjukkan ketertarikan terhadap cerita,Beberapa anak mulai mencoba menceritakan kembali isi cerita secara sederhana, Persentase anak yang menunjukkan peningkatan kemampuan berbicara naik menjadi 52%. Namun, beberapa anak masih pasif dan belum percaya diri saat berbicara di depan teman-temannya

3.Hasil siklus 2

Pada siklus II, peneliti melakukan beberapa perbaikan,seperti ,Menyesuaikan tingkat kesulitan cerita agar lebih sesuai usia,Memberikan waktu lebih banyak untuk berdiskusi,Memberikan pujian dan dukungan saat anak mencoba berbicara.Hasilnya,Anak lebih aktif bertanya dan menceritakan kembali isi cerita,Peningkatan signifikan terjadi, dengan 78% menunjukkan kemampuan berbicara sesuai indikator.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bercerita dengan media buku cerita bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini.Hal ini sejalan dengan teori perkembangan bahasa menurut Vygotsky, yang menyatakan bahwa interaksi sosial dan stimulasi visual sangat berpengaruh dalam perkembangan bahasa anak Penggunaan buku cerita bergambar memberikan konteks visual yang konkret sehingga anak lebih mudah memahami isi cerita dan merangkai kalimat saat bercerita kembali. Selain itu, metode bercerita mendorong anak untuk berekspresi secara verbal, memperkaya kosakata, dan meningkatkan rasa percaya diri saat berbicara.

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan metode ini antara lain Keterlibatan aktif guru sebagai fasilitator,Pemilihan cerita yang sesuai usia,Pemberian motivasi dan penguatan positif.

TABEL 1

No	Nama	Anak Mengucap Kata-Kata Dengan Jelas				Anak Berbicara Dengan Intonasi Yang Tepat				Pengucapan Anak Dapat Dimengerti Oleh Orang Lain				Anak Menggunakan Ekspresi Wajah Yang Sesuai Dengan Cerita				Anak Menggunakan Intonasi Suara Yang Bermanis Sesuai Emosi Dalam Cerita			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	AL	BB	BSH	MB	BB	BSH	MB	BB	BSH	MB	BB	BSH	MB	BB	BSH	MB	BB	BSH	MB	BB	BSH
2	BK																				
3	BN																				
4	BL																				
5	AN																				
6	PR																				
7	BH																				
8	BZ																				
9	CB																				
Jumlah		1	2	3	4	1	2	3	4	0	0	5	4	0	1	0	9	0	1	4	4
persentase		11%	22%	33%	44%	11%	22%	33%	44%	0%	0%	55%	44%	0%	11%	0%	100%	0%	11%	44%	44%

Tabel 2

No	Nama	Anak Mengucap Kata-Kata Dengan Jelas				Anak Berbicara Dengan Intonasi Yang Tepat				Pengucapan Anak Dapat Dimengerti Oleh Orang Lain				Anak Menggunakan Ekspresi Wajah Yang Sesuai Dengan Cerita				Anak Menggunakan Intonasi Suara Yang Bermanis Sesuai Emosi Dalam Cerita			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	AL	BB	BSH	MB	BB	BSH	MB	BB	BSH	MB	BB	BSH	MB	BB	BSH	MB	BB	BSH	MB	BB	BSH
2	BK																				
3	BN																				
4	BL																				
5	AN																				
6	PR																				
7	BH																				
8	BZ																				
9	CB																				
Jumlah		1	5	3	1	1	6	3	0	6	3	0	1	4	5	0	1	6	2	0	0
persentase		11%	55%	33%	11%	11%	66%	33%	0%	66%	33%	0%	11%	44%	55%	0%	11%	66%	22%	0%	0%

KESIMPULAN

Pada siklus pertama pemanfaat media masih kurang karena pada saat pengenalan media Anak tidak diberi kesempatan untuk memegang secara langsung, sehingga anak-anak kurang tertarik Pada kegiatan pembelajaran,hal ini berbeda dengan siklus kedua, di siklus kedua guru sudah lebih Kreatif dan lebih terfokus pada materi yang diberikan.pemanfaatan media gambar seri yang maksimal

Dalam kegiatan peningkatan kemampuan berbicara melalui metode bercerita dengan buku cerita Bergambar,yang lakukan dengan ekspresif dan intonasi suara yang bervariasi membuat perhatian anak Lebih berfokus dan hasil belajarnya meningkat.

SARAN

Guru : Metode bercerita dengan gambar seri dapat digunakan oleh guru sebagai metode yang efektif dalam kegiatan pembelajaran peningkatan kemampuan berbicara pada anak usia dini atau taman kanak-kanak

Orang tua : Metode bercerita dengan gambar seri dapat digunakan oleh orang tua sebagai acuan untuk membantu anak dalam meningkatkan kemampuan berbicara Berdasarkan pengalaman,memnfaatkan media cerita gambar seri sebagai media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara melalui metode bercerita dengan media buku cerita bergambar yang dilakukan dengan ekspresif dan intonasi suara yang bervariasi, memperoleh hasil yang baik.diharapkan peniliti/guru dapat menciptakan suasana yang baik dan

komdisif dalam kegiatan bercerita dengan menggunakan media buku cerita bergambar.

Daftar Pustaka

- Adipta, H., Maryaeni, & Hasanah, M. (2016). Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar sebagai Sumber Bacaan Peserta Didik SD. *Jurnal Pendidikan*, 1(5), 337. <https://media.neliti.com/media/publications/210410-pemanfaatan-buku-cerita-bergambar-sebaga.pdf>
- Aji, R. H. S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93 Penelitian*, VI(1), 87–93.
- Anak, P., Dini, U., & Kurniah, N. (n.d.). *ñUđiđ H CEJ š. 1*, 47–56.
- Arsyad A. (2011). *Media Pembelajaran*. 23–35.
- Budaya, F. I., Diponegoro, U., & Tembalang, K. U. (2018). *Dongeng, Mendongeng, dan Manfaatnya*. 2(1), 99–106.
- Hajrah. (2018). Pengembangan Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini. *Administrasi Pendidikan Khusus PAUD*, 1, 4. http://eprints.unm.ac.id/11249/1/Jurnal_Hajrah.pdf
- Haqqah, M., & Nugraha, U. (2023). Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Pembelajaran Media Buku Cerita Bergambar pada Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 8(2), 74–84. <https://doi.org/10.22437/jptd.v8i2.24106>
- Hardi, R. (2015). *Peningkatan kemampuan berbicara siswa menggunakan metode demonstrasi di kelas iii sekolah dasar*. 1–14.
- Hesti, S., Mappapoleonro, A. M., Stkip, C., & Negara, K. (2019). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara melalui Metode Mendongeng*. 1–7.
- Komalasari, D., Reza, M., Setyowati, S., & Khotimah, N. (2024). *Peran Media Wayang dalam Meningkatkan Keterampilan Bercerita dan Pemahaman Pancasila pada Anak Imigran Usia Dini di Malaysia*. 7(2), 637–646. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i2.733>
- Marlina, L. (2017). Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2). <https://doi.org/10.19109/ra.v1i2.2679>
- Nafisatur, M. (2024). Metode Pengumpulan Data Penelitian. *Metode Pengumpulan Data Penelitian*, 3(5), 5423–5443.
- Nugraheni, N. (2017). Pendampingan Pembuatan Media Audiovisual dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Kreatif*, 8(1), 120–126. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreatif/article/download/16480/8372>
- Pemilihan, D. A. N., & Sastra, B. (n.d.). 003-Burhan. 197–216.
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). 濟無No Title No Title No Title. *Journal GEEJ*, 7(2), 26–34.
- Putri, N. A., Saputra, D. W., & Irnaningsih, S. (2024). *Meningkatkan Pengetahuan tentang Produk Unggulan di Indonesia melalui Media Pembelajaran Power Point Interaktif untuk Kemajuan Perekonomian pada Siswa Kelas V D SDN Pondok Cabe Ilir 01*. 405–411.
- Rawanti, S., Hardiyanti, W. E., Siregar, I. K., & Juniarti, Y. (2023). Pengaruh Metode Bercerita Dan Metode Pembelajaran Scaffolding Terhadap Perilaku Moral Anak. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 09(1), 687–704. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara>
- Salim, A. S., Munzir, & Rahmat, Z. (2022). 442-File Utama Naskah-1439-1-10-20220727 (Vol. 3).
- Sugiyati. (2018). Efektivitas Metode Bercerita Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok B Tk Pkk Putragiri Kulon Progo. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 3(2), 59–70. <https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/57/72>
- Sujiono, B., Sumatri, M. S., & Chandrawati, T. (2014). Metode Pengembangan Fisik. *Modul Metode Pengembangan Fisik*, 1–21.
- Tatminingsih, S. (2016). Hakikat Anak Usia Dini. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 1, 1–65.
- Tusyani, S., Kenedi, A., & Lukman, M. N. (2023). *Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita di TK Islam Darul Ulum Tanjung Heran Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2022 /*

2023.

Uh, L. S., Kurniati, W., & Novianto, E. (2020). Metode Bercerita Sebagai Media Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/tarbiyahjurnal>

Ui, F. (2006). *Analisis implementasi budaya...*, Raharjo, FISIP UI, 2009 39. 39-44.

